

ABSTRAK

Pemilihan umum kepala daerah dan wakil kepala daerah, atau seringkali disebut pilkada atau pemilukada, adalah pemilihan umum untuk memilih kepala daerah dan wakil kepala daerah secara langsung di Indonesia oleh penduduk daerah setempat yang memenuhi syarat. Pada tanggal 11 Maret 2012, Kabupaten Bekasi melaksanakan pilkada. Topik pemberitaan yang banyak dimuat di surat kabar lokal Bekasi adalah mengenai Pemilihan Kepala Daerah (Pilkada) Kabupaten Bekasi. Hari-hari menjelang pelaksanaan Pilkada Kabupaten Bekasi, aksi politik uang semakin terlihat pada saat kampanye. Fenomena yang terjadi pada pilkada Kabupaten Bekasi menunjukkan bahwa para kandidat tidak mau jujur atas kemenangan dan kekalahan secara elegan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pandangan SKH Bekasi Ekspres mengenai Pilkada Kabupaten Bekasi 2012 dan untuk mengetahui cara dan teknik yang digunakan SKH Bekasi Ekspres dalam menonjolkan suatu peristiwa mengenai Pilkada Kabupaten Bekasi. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan menggunakan metode analisis *framing* pada 15 berita yang dimuat SKH Bekasi Ekspres Periode Januari – Maret 2012. Teknik *framing* dalam penelitian ini menggunakan 4 tahapan *framing* menurut Robert Etnman yang memfokuskan pada *Problem Identification* (pendefinisian masalah), *Causal Interpretation* (sumber atau penyebab masalah), *Moral Evaluation* (membuat keputusan moral) dan *Treatment Recommendation* (Penekanan penyelesaian). Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa SKH Bekasi Ekspres telah menemukan banyak bukti adanya aksi politik uang pada ketiga calon Pilkada saat kampanye Pilkada Kabupaten Bekasi 2012. *Frame money politic* yang disajikan SKH Bekasi Ekspres sesuai dengan pandangan para wartawan, faktor internal (ideologi media, kebijakan pemimpin media) dan eksternal media (Panwaslu, KPUD, organisasi yang berkepentingan), sehingga khalayak juga akan mempunyai pandangan mengenai realitas yang disajikan SKH Bekasi Ekspres.

ABSTRACT

Elections of regional head and deputy regional head, or sometimes called the election, is a general elections to choose a regional head and deputy regional head directly in Indonesia by local residents. On March 11, 2012, Bekasi conduct the election. Topic of the

news that many local newspapers published in Jakarta is the Regional Head Election (Election) District Bekasi. The days ahead of the Bekasi elections, more visible money political action during the campaign. Phenomena that occur in Bekasi elections show that the candidates do not want to be honest for the victory and the defeat elegantly. The purpose of this study were to determine the views of SKH Bekasi Ekspres on Bekasi Election 2012 and to find ways and techniques used SKH Bekasi Expres in highlighting the Bekasi elections. Types of research used in this study is qualitative by using method of framing analysis of 15 news published by SKH Bekasi Ekspres Period January to March 2012. Framing techniques in this study using 4 stages of framing by Robert Etnman which focuses on Problem Identification, Causal Interpretation, Moral Evaluation and the Treatment Recommendation. The results of this study indicate that SKH Bekasi Expres has found much evidence of money political action on all three candidates for election in Bekasi Election 2012 campaign. Frame money politics presented by SKH Bekasi Expres in accordance with the views of journalists, internal factors (ideology media, policy of media leaders) and the external media (Panwaslu, KPUD, organization concerned), so the audience will also have a view of reality presented by SKH Bekasi Expres.